

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan rumusan masalah terkait Implementasi Model Pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* pada Pembelajaran Tematik di MI Sirojul Huda Bogorejo Blora Tahun Ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran kooperatif model *Students Teams Achievement Division* pada Pembelajaran Tematik di MI Sirojul Huda Bogorejo Blora sudah dilaksanakan dengan baik dari segi perencanaan sampai ke tahap evaluasi. Dalam pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif model *Students Teams Achievement Division* di MI Sirojul Huda Bogorejo Blora terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahapan perencanaan, dalam tahap ini guru merencanakan metode yang akan digabung dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division*. Selanjutnya tahapan persiapan, guru menyiapkan materi yang akan diajarkan. Tahapan yang ketiga yaitu tahapan pelaksanaan terdiri dari tahapan motivasi, tahapan penyampaian materi, tahapan pembagian kelompok, tahapan penyampaian langkah model pembelajaran, tahapan belajar kelompok, tahapan pelaksanaan kuis. Tahapan penutup terdiri dari penjumlahan skor dan pemberian reward. Yang terakhir tahapan evaluasi guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari bersama.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Model Pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* pada Pembelajaran Tematik di MI Sirojul Huda Bogorejo Blora yaitu:
 - a. Faktor pendukung Implementasi Model Pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* pada Pembelajaran Tematik di MI Sirojul Huda Bogorejo Blora yaitu: pemilihan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Kemudian dukungan dari orang tua, setelah itu kebijakan dari madrasah serta jumlah siswa kelas VI MI Sirojul Huda Bogorejo Blora.
 - b. Faktor penghambat Implementasi Model Pembelajaran kooperatif model *Students Teams Achievement Division* pada Pembelajaran Tematik di MI Sirojul Huda Bogorejo

Blora adalah karakteristik materi tematik yang luas, sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti ruang kelas yang kurang luas, koleksi buku perpustakaan yang kurang lengkap dan juga keterbatasan alat peraga juga merupakan faktor penghambat, serta letak sekolah yang berada di pinggir jalan membuat siswa susah untuk konsentrasi.

3. Implikasi Implementasi Model Pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* pada Pembelajaran Tematik di MI Sirojul Huda Bogorejo Blora yaitu meningkatkan keakraban antar siswa, mengajarkan siswa untuk belajar bekerja sama dengan temannya, melatih siswa untuk percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya, dan mengajarkan siswa untuk belajar bertanggung jawab atas apa yang telah diterimanya dan siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mendalam tentang Implementasi Model Pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* pada Pembelajaran Tematik di MI Sirojul Huda Bogorejo Blora ini, beberapa saran yang dapat penulis jabarkan berdasarkan pengalaman dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk lembaga
 - a. Lembaga madrasah dapat memberikan pelatihan-pelatihan dan seminar terhadap para guru di MI Sirojul Huda Bogorejo Blora mengenai cara-cara untuk mengajak peserta didik aktif di dalam kelas dan hal-hal yang berkaitan dengan stimulasi berpikir peserta didik serta seminar yang berisi tentang beberapa model-model pembelajaran yang bisa digunakan dalam menangani rasa bosan peserta didik dan bagaimana cara meningkatkan kerjasama siswa. terutama memperkenalkan model pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* kepada para guru yang bisa digunakan untuk menstimulasi pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran tematik, agar peserta didik senang dalam pembelajaran dan mencintai semua pembelajaran.
 - b. Kepala sekolah mengadakan apel pagi dengan guru sebelum proses belajar mengajar untuk menambah semangat pendidik dalam memulai pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik sebelum mengajar.

2. Untuk pendidik
 - a. Guru atau pendidik dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* harus lebih semangat lagi meskipun dalam menerapkannya membutuhkan kesabaran dan strategi yang pas serta membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menstimulasi peserta didik untuk aktif dan inovatif.
 - b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* ini dapat dijadikan pertimbangan oleh guru lainnya untuk mengatasi masalah dalam peserta didik terutama mendekati para siswanya agar tidak terdampak sikap individualisme dan mengajak peserta didik untuk lebih memperdulikan lingkungan maupun sesama serta mengajak peserta didik untuk belajar dari pengalaman-pengalaman yang pernah dialami.
3. Untuk peserta didik
 - a. Siswa diharapkan mampu untuk berperan aktif dalam pembelajaran. dengan peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil pembelajaran dan meningkatkan prestasi peserta didik.
 - b. Sebagai peserta didik seharusnya mampu memperkuat niat dan tujuan mereka dalam belajar dan membakar semangat dalam menambah wawasan ilmu-ilmu baik itu ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama, serta ikut aktif dalam menambah wawasan ilmu di dalam sekolah maupun yang didapat dari lingkungan alam yang dapat menunjang keberhasilan dalam belajar.